

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini mendasarkan pada data dan teknik analisis data yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati (Moeleong, 1990:h.3)

Penelitian ini akan disesuaikan untuk dapat mengetahui penggunaan bahasa yang dipersepsikan terhadap DPR oleh warganet di media sosial twitter.

Penelitian ini terfokus pada analisis bentuk tindak tuturan di kolom tanggapan twitter pada cuitan yang mengandung berita mengenai pernyataan DPR. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan tuturan persepsi warganet secara jelas. Hal ini bertujuan untuk menemukan bentuk, fungsi, makna tuturan yang mengandung dukungan, kebencian, mempertanyakan, memerintah dan lainnya pada kolom komentar twitter berdasarkan konteks bahasa.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik digunakan agar dapat memahami persepsi dalam bentuk tindak tuturan berdasarkan konteks dan situasi tutur. Pragmatik merupakan kajian bahasa yang membahas mengenai relasi bahasa dengan konteksnya. Konteks dalam penelitian ini dimaksudkan tidak terlepas dari struktur bahasa yang digunakan. Pendekatan pragmatik di penelitian ini berkenaan dengan makna dan hubungan beragam situasi dalam lingkup tuturan.

Peneliti memilih pendekatan pragmatik bertujuan untuk mengkaji serta mempelajari kondisi penggunaan bahasa yang ditentukan oleh konteks situasi dalam bahasa yang dimaksud. Peneliti menggunakan kajian pragmatik teori tindak

tutur dengan mengambil data tuturan dari media sosial twitter. Kajian dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan tindak tutur yang mengandung bentuk dukungan, kebencian, mempertanyakan, memerintahkan, mendoakan dan bentuk lainnya dalam kolom tanggapan di media sosial twitter.

3.3 Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini berasal dari media sosial twitter. Data berupa tuturan dalam kolom tanggapan warganet terkait dengan pernyataan anggota DPR secara institusi maupun individu.

Nugrahani (2014:h.109) mengemukakan bahwa sumber penelitian adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh, hal ini termasuk sumber yang tertulis. Tindak tutur warganet yang menjadi kajian peneliti berkenaan dengan tanggapan warganet terhadap tuturan yang dikemukakan oleh DPR baik sebagai institusi ataupun anggota DPR.

Data merupakan suatu kejadian nyata. Data dapat berupa angka, fakta, kata, kalimat dan lambang yang dimanfaatkan sebagai bahan utama sebagai informasi penelitian. Pada penelitian ini, data yang terkumpul untuk dianalisis berupa kalimat verbal yang menunjukkan dukungan, kebencian, mempertanyakan, memerintahkan, mendoakan, dan sejenisnya dari warganet terhadap pernyataan anggota DPR ataupun DPR sebagai institusi. Data dipilih berdasarkan popularitas cuitan terkait dengan tagar DPR.

Pada penelitian ini, data yang diambil berbentuk tindak tutur yang tertuju kepada anggota DPR atau Institusi DPR dengan rentang waktu cuitan antara tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Pengambilan data pada waktu tersebut untuk memaksimalkan kebaruan tuturan yang terjadi. Pemilihan data cuitan tersebut dipilih karena menyangkut kehidupan masyarakat luas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara teoretis terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; (1) mengamati objek yang diteliti, (2) cara transkripsi wawancara, rekaman, atau catatan lapangan, (3) menggunakan

dokumentasi. Melalui dokumen, peneliti dapat menganalisis tindak tutur dengan kemampuan intuisi peneliti sendiri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara tangkap layar. Hasil tersebut kemudian ditranskripsikan kedalam format kartu data yang akan digunakan. Dokumentasi menurut Samsu (2021:h.99) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dengan kata lain metode dokumentasi merupakan sumber non manusia. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam kolom tanggapan media sosial Twitter yang ditujukan kepada anggota DPR dan Lembaga DPR.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah (1) menggunakan fitur tangkap layar (*screenshot*) untuk menjangkau tanggapan warganet di kolom tanggapan; (2) melakukan pemilahan terhadap tanggapan yang relevan dengan topik dengan menggunakan metode *purposive sampling*; (3) melakukan teknik salin-tempel (*copy-paste*) pada instrumen penelitian.

Hasil pengamatan dan catatan terhadap tindak tutur warganet selanjutnya dicatat dalam kartu data, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis data ke dalam tabel analisis yang telah dipersiapkan.

Tabel 3.4.1 Format Kartu Data

Cuitan No.1			
@nama_pengguna yang menyebarkan cuitan		Isi Cuitan “...”	
		Respons Warganet:	
		Jumlah Tanggapan	Jumlah <i>Retweets</i> (Cuitkan ulang)
No. Data	Akun Twitter	Tanggapan/Tuturan	
1.1 (tanggapan utama)	@nama_pengguna1	Tanggapan utama merupakan tanggapan yang mendapat banyak balasan dari warganet lainnya	
1.1.a	@nama_pengguna2	Balasan tanggapan utama merupakan balasan	

(balasan tanggapan utama)		warganet lain terhadap tanggapan utama
1.1.a1 (balasan lainnya)	@nama_pengguna3	Balasan lainnya merupakan balasan dari balasan tanggapan utama. Balasan ini biasanya akhir dari percakapan tersebut.

Tahap selanjutnya adalah menentukan bentuk tindak tutur tersebut termasuk kedalam bentuk dukungan, kebencian, memerintahkan, mempertanyakan atau mendoakan akan ditetapkan indikator penelitian sebagai berikut;

Tabel 3.4.2 Indikator tuturan warganet di Twitter.

No	Masalah penelitian	Aspek yang dikaji	Indikator
1	Bentuk Tuturan	Kata	(1) Tuturan yang ditegaskan dengan kata yang merendahkan martabat orang lain/lembaga (2) Tuturan yang ditegaskan dengan kata yang menodai nama baik orang lain/lembaga
		Frasa	(3) Tuturan yang mengandung dua gabungan kata yang merendahkan martabat orang lain
		Kalimat	(4) Tuturan yang menunjukkan fakta palsu (5) Tuturan yang mengganggu kenyamanan orang lain dalam bentuk harapan atau doa yang tidak baik.
2	Fungsi Tuturan	Menyatakan dukungan	(6) Tuturan yang menyatakan hal yang bersifat mendukung seseorang dengan kata yang baik (7) Tuturan yang menyatakan hal yang menaikkan martabat orang lain dengan kata yang dituturkan
		Memerintahkan	(8) Tuturan yang menimbulkan efek berupa larangan yang bersifat mempengaruhi orang banyak (9) Tuturan yang menimbulkan efek berupa permohonan yang bersifat mempengaruhi seseorang/lembaga (10) Tuturan yang menimbulkan efek berupa ajakan yang bersifat

			mempengaruhi seseorang/lembaga
		Mendoakan	(11) Tutaran yang diharapkan penutur terhadap tindakan yang buruk akan menimpa seseorang di masa yang akan datang.
3	Makna Tutaran	Makna Ilokusi	(12) Berharap suatu hal yang tidak baik (13) Makna menghina terhadap kehormatan orang lain (14) Makna menghasut orang lain agar terpengaruh dan percaya dengan penutur (15) Makna provokasi agar mengikuti yang diinginkan penutur

3.5 Batasan Masalah

Merujuk pada indikator penelitian tersebut, peneliti membatasi masalah kajian penelitian sebagai berikut;

- (1) Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya cuitan yang mengandung kata kunci “DPR” menggunakan fitur *filter tweets* dari Twitter,
- (2) Cuitan populer/viral terkait dengan pernyataan dan tanggapan dari anggota atau lembaga DPR dalam rentang waktu 1 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022,
- (3) Data tanggapan berasal dari cuitan ramai dengan jumlah minimal 200 tanggapan,
- (4) Pengambilan data tanggapan warganet berasal hanya dari akun personal bukan akun robot (akun otomatis),
- (5) Data tanggapan merupakan tanggapan yang ramai interaksi dengan warganet lain,
- (6) Tanggapan yang dianalisis merupakan tanggapan yang berbahasa Indonesia,
- (7) Penelitian ini menggunakan analisis pragmatik, yaitu teori tindak tutur.
- (8) Cuitan tidak mengandung unsur promosi atau jualan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam kajian ini digunakan peneliti untuk memudahkan analisis data. Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur

nilai variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka posisi peneliti adalah sebagai instrumen penelitian.

Selain peneliti, sebagai instrumen utama penelitian, terdapat instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu; telepon genggam dan laptop yang dimanfaatkan untuk membuka dan mengakses media sosial. Instrumen tersebut juga digunakan untuk mencatat data dan informasi berupa tindak tutur yang ada dalam komentar warganet di twitter yang berkaitan dengan DPR. Pada penelitian ini digunakan juga instrumen tambahan berupa tabel indikator untuk mengategorikan substansi kajian yang diteliti dalam mengumpulkan data berupa komentar dan persepsi warganet terhadap DPR di media sosial twitter.

Tabel 3.6.1 Format Kartu Data

Cuitan No.1			
@nama_pengguna yang menyebarkan cuitan		Isi Cuitan “...”	
		Respons Warganet:	
		Jumlah Tanggapan	Jumlah <i>Retweets</i> (Cuitkan ulang)
No. Data	Akun Twitter	Tanggapan/Tuturan	
1.1 (tanggapan utama)	@nama_pengguna1	Tanggapan utama merupakan tanggapan yang mendapat banyak balasan dari warganet lainnya	
1.1.a (balasan tanggapan utama)	@nama_pengguna2	Balasan tanggapan utama merupakan balasan warganet lain terhadap tanggapan utama	
1.1.a1 (balasan lainnya)	@nama_pengguna3	Balasan lainnya merupakan balasan dari balasan tanggapan utama. Balasan ini biasanya akhir dari percakapan tersebut.	

Sistem penomoran dalam format kartu data di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.2 Sistem Penomoran Data

Nomor Data	1.	1.	a	1
------------	----	----	---	---

Keterangan	Cuitan ke-	Tanggapan utama ke-	Balasan tanggapan utama	Balasan lainnya ke-
------------	------------	---------------------	-------------------------	---------------------

Tabel 3.6.3 Format Analisis Tindak Tutur

No. Data	Akun Twitter	Komentar/Tuturan	Analisis Implikatur

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data memiliki tujuan untuk mengatur, mengelola, menyusun, mengklasifikasikan, memberi tanda/kode, serta mengategorikan data, sehingga diperoleh data berdasarkan materi yang dianalisis selanjutnya. Pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan penelusuran data dan bahan yang telah dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut ditranskripsikan agar menjadi lebih jelas.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) **Membaca** dengan cermat dan dilakukan berulang-ulang. Dilakukan agar memantapkan peneliti dalam menentukan aspek tuturan
- (2) **Menangkap layar (Screenshot)** tuturan yang sudah sesuai dengan kriteria data penelitian
- (3) **Mentranskripsikan** data tangkap layar menjadi data teks
- (4) **Mengklasifikasikan** tuturan warganet yang menunjukkan kategori berdasarkan aspek bentuk, makna dan konteks.
- (5) **Mendesripsikan** tuturan warganet berdasarkan aspek bentuk, makna dan konteks.

Proses pencarian data dilakukan secara daring. Kategorisasi data dilakukan untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan fokus penelitian ini. Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Data penelitian ini mencakup tuturan dukungan, pernyataan, pujian, cacian, makian, doa, yang digunakan dalam kolom tanggapan di akun twitter. Data ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga memenuhi kriteria sebagai yang mewakili warganet pada umumnya.

Dhiya Ali Mahfudz, 2022

PERSEPSI WARGANET TERHADAP LEMBAGA DPR DALAM KOLOM TANGGAPAN DI MEDIA SOSIAL TWITTER (KAJIAN PRAGMATIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara konseptual, teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan segala hal yang menjadi temuan penelitian yang mendasarkan pada fenomena dan fakta empiris.

Dalam konteks penelitian ini, proses analisis data diawali dengan mengumpulkan tindak tutur warganet yang berkaitan dengan DPR. Mengklasifikasikan tuturan warganet berdasarkan bentuk, fungsi dan makna tindak tuturnya. Dengan demikian, maka langkah dalam proses menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut;

- (1) Melakukan pendataan tanggapan warganet terhadap DPR.
- (2) Mengklasifikasikan data berdasarkan aspek bentuk, fungsi dan makna dari tuturan warganet.
- (3) Melakukan analisis data dengan mendeskripsikan aspek bentuk, fungsi dan makna yang terkandung dalam tuturan warganet.
- (4) Mendeskripsikan tindak tutur warganet untuk lebih memahami terkait dengan konteks situasi yang menjadi pembahasan penelitian ini.

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga komponen yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum tulisan yang diteliti, mencatat hal-hal pokok dan memfokuskan hal penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Rangkuman kemudian disusun agar memberikan gambaran yang lebih jelas terstruktur, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta pencarian data kembali apabila diperlukan.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu proses pemilihan data berupa tanggapan warganet terhadap DPR di media sosial twitter. Data ini selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan untuk menampilkan data dan informasi yang telah dipilih oleh peneliti ke dalam bentuk kartu kode agar lebih mudah dianalisis.

Teknik pengodean yang digunakan dalam penelitian ini telah dikemukakan pada bagian pengumpulan data.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah analisis data terakhir pada penelitian ini. Pada penelitian ini, tahapan akhir ini dilakukan selama proses analisis data dan dideskripsikan dengan kalimat jelas, singkat, dan dapat dimengerti dengan baik.

